

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi untuk mencari pemahaman mengenai sebuah fenomena. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁰

Penelitian kualitatif menjabarkan data dengan metode deskriptif, yang berarti menjelaskan dan menjabarkan temuan yang didapatkan apa adanya sesuai dengan kenyataan di lapangan, serta dapat menjelaskan aspek-aspek yang berpengaruh secara keseluruhan pada subjek yang diteliti.³¹ Menurut Edgar dan Sedgwick, fenomenologi merupakan seperangkat pendekatan dalam studi filosofi dan sosiologis, serta studi tentang seni.³²

³⁰ Angki Aulia Muhammad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*, Universitas Pendidikan Indonesia, Repository.Upi.Edu. 66.

³¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 54-55.

³² O. Hasbiansyah, *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*, Mediator, 2008. 164.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilalapkan mutlak di perlukan. Dalam penelitian ini peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat yang akan dilakukan penelitian, keberadaan subjek, kondisi serta fenomena.³³ Lokasi penelitian juga erat kaitannya dengan karakteristik lingkungan yang akan mendukung hasil penelitian yang akan dilakukan.³⁴

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Peneliti memilih Kecamatan Diwek karena jika berbicara tentang Nahdlatul Ulama', Diwek merupakan tempat cikal bakal berdirinya Nahdlatul Ulama', tempat asal kiyai-kiyai Nahdlatul Ulama', tempat banyak terdapat pondok-pondok pesantren Nahdlatul Ulama', dan tempat banyak terdapat makam-makam mu'asis Nahdlatul Ulama'. Diwek juga merupakan salah satu tempat yang terdapat ormas GP Ansor atau BANSER yang cukup banyak terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan keagamaan.

D. Subjek Penelitian

³³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 62.

³⁴ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 68.

Subjek penelitian adalah orang, benda, tempat, atau hal yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian.³⁵

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota BANSER, alasan peneliti memilih BANSER sebagai subjek penelitian ini karena anggota BANSER memiliki latar belakang pendidikan, pekerjaan dan latar belakang kehidupan yang berbeda-beda. Namun, mereka tetap bisa membagi waktu antara tugas organisasi dan kewajiban mereka terhadap keluarga. Dalam hal ini tentunya mereka memiliki pandangan tersendiri dalam kehidupannya sehingga dapat meraih *subjective well-being* dalam dirinya.

Kecamatan Diwek merupakan pusat dan basis Nahdlatul Ulama' di Jombang dan merupakan tempat cikal bakal berdirinya Nahdlatul Ulama. Selain itu, makam pendiri Nahdlatul Ulama' juga berada di Diwek, tepatnya di dalam lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng. BANSER di Kecamatan Diwek memiliki kurang lebih 300 anggota yang terbagi dalam setiap desa di Kecamatan Diwek. Peneliti mengambil 3 orang subjek sebagai informan dalam melakukan penelitian. Peneliti menetapkan beberapa karakteristik terhadap subjek yang telah dipilih. Karakteristik tersebut antara lain:

- a) Sudah menjadi anggota BANSER lebih dari 1 tahun dan aktif dalam berbagai kegiatan.
- b) Sudah berkeluarga, hal ini dikarenakan seseorang yang sudah

³⁵Lasa Hs., *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*, (Yogyakarta: Calpulis, 2017). 605.

berkeluarga pasti memiliki beban dan tanggung jawab lebih di bandingkan dengan yang belum berkeluarga.

- c) Memiliki pekerjaan utama.
- d) Merupakan anggota satuan BAGANA (BANSER Tanggap Bencana).
- e) Sudah melakukan pelatihan khusus kebencanaan.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dari mana data penelitian diperoleh. Dari pengertian tersebut sumber data penelitian adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi penelitian yang diperlukan dari topik yang sedang diteliti. Terdapat dua sumber data yang akan digali dalam penelitian, yaitu:

- a. Data primer adalah sumber utama yang didapat langsung dari lapangan. Dalam hal ini sumber primer adalah data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian sehingga peneliti dapat memahami secara langsung kejadian yang dialami oleh subjek atau informan.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang bersifat mendukung. Sumber data sekunder berasal dari kajian literatur atau penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung data primer yang telah didapatkan.³⁶

³⁶ Zuhrotul Ulya. 2019. Studi Fenomenologis *Subjective Well-being* Pada Klien Pemasarakatan Pengguna Narkoba Di Bapas Kelas I Semarang, Skripsi. Universitas

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kualitatif menggunakan pendekatan yang alamiah. Penelitian diharuskan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan sebagai data primer.³⁷ Berikut adalah penjelasan dari metode pengumpulan data yang akan dilakukan:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang melibatkan peneliti secara langsung dengan tidak mengubah kondisi alamiah subjek untuk melihat perilaku dari subjek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan melihat, mengamati, serta merekam atau mencatat kejadian yang terjadi di lapangan untuk dikumpulkan sebagai sebuah informasi.³⁸ Observasi dilakukan untuk melihat perilaku-perilaku yang tampak (dapat diamati).

Terdapat dua jenis metode observasi dalam penelitian, yaitu:

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti ikut serta

Islam Negeri Walisongo, Semarang, 55.

³⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113-114.

³⁸ Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 66-68

dalam kegiatan yang akan diobservasi. Peneliti menempatkan diri sebagai bagian dari kelompok yang kegiatannya akan dilakukan observasi.

2) Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan dilakukan dengan cara peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang akan dilakukan observasi. Observer menempatkan diri sebagai penonton dan berkedudukan terpisah dengan kegiatan, dan berlaku sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat kegiatan yang dilakukan subjek. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dengan cara terlibat langsung dengan kegiatan anggota BANSER. Observasi ini dilakukan untuk menggali data dan fakta di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang melibatkan pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*) dengan tujuan menggali informasi dari narasumber.³⁹ Wawancara dilakukan dengan pewawancara mengajukan pertanyaan yang akan segera dijawab oleh narasumber.

³⁹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 120



Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan semi terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman dari narasumber. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara dengan menyiapkan dan menggunakan pedoman wawancara, akan tetapi pertanyaan dapat dikembangkan diluar pertanyaan terstruktur dengan tidak lepas dari pertanyaan penelitian.⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Dokumentasi berguna sebagai untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti serta sebagai bukti sebuah peristiwa.⁴¹ Dalam hal ini peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian dilakukan sebagai dokumentasi.

G. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, Misalnya seperti: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.⁴²

Untuk pengolahan data yang diperoleh, peneliti melakukan

⁴⁰ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121

⁴¹ Ibid., 72-74

⁴² Steven Adam J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999), 4



tahap-tahap sebagai berikut :⁴³

1. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilah dan memilih data-data pokok dan penting. Dengan data reduksi itu, akan memberikan gambaran jelas dan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan-tindakan selanjutnya.

2. Penyajian data

Berdasarkan reduksi data yang ada, selanjutnya peneliti akan menjelaskan, menggambarkan, dan menyampaikan dalam bentuk narasi atau dalam bentuk persentasi yang dapat dipahami dengan jelas dan benar.

3. Interpretasi

Setelah penjabaran data dari peneliti, kemudian peneliti melakukan interpretasi, yakni proses identifikasi, analisa, dan pembahasan oleh peneliti berdasarkan pada data yang telah disajikan sebelumnya.

4. Kesimpulan

Setelah data yang disajikan lengkap, selanjutnya peneliti menyimpulkannya dengan jelas baik secara general maupun spesifik.

H. Pengecekan Keabsahan Data

⁴³ Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Cet. VII. (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 88



Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, tehnik, dan waktu.⁴⁴ Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu dan metode.

- a. Triangulasi waktu adalah proses verifikasi data penelitian dengan melakukan pengumpulan data ulang berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara ulang dalam waktu satu minggu setelah wawancara pertama dilakukan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran data wawancara yang telah dikumpulkan.⁴⁵
- b. Triangulasi metode, Triangulasi metode adalah proses verifikasi data penelitian dengan menggabungkan dua atau lebih teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk membuktikan kebenaran data wawancara yang telah diperoleh peneliti sebelumnya.

⁴⁴ Amil Aufgina Makarisce, *Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020, 150

⁴⁵ *Ibid.*, 151.